

PENGARUH PENAMBAHAN BERBAGAI KOMPOSISI KAYU MANIS DAN MADU DALAM PEMBUATAN ACNE LOTION TERHADAP PENYAMARAN NODA JERAWAT PADA KULIT WAJAH BERMINYAK

Debrina Ika Rahayu

S-1 Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
debrinarahayu@yahoo.com

Mutimatul faidah

Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
genfida@yahoo.com

Abstrak

Setiap wanita selalu menginginkan kulit yang bersih, halus dan sehat, karena hal tersebut akan menambah rasa bangga dan rasa percaya diri bagi pemiliknya. Masyarakat khususnya wanita telah menggunakan kosmetik seperti krim/lotion untuk merawat noda hitam pada wajah. Kandungan dalam kayu manis dan madu dapat dijadikan acuan dalam membuat kosmetik *lotion* untuk menyamarkan noda jerawat yang aman bagi kulit. Tujuan penelitian ini adalah: (1) Mengetahui pengaruh penambahan madu dengan berbagai komposisi kayu manis 0,5 gram, 0,75 gram dan 1 gram pada pembuatan *acne lotion* terhadap penyamaran noda jerawat; (2) Mengetahui penerimaan panelis terhadap sifat organoleptik *acne lotion* dilihat dari aroma, warna, kekentalan, kelembutan, dan kesukaan dengan komposisi kayu manis 0,5 gram, 0,75 gram, dan 1 gram. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan menggunakan metode pengumpulan data kuisisioner, observasi, dan portofolio. Pengujian kesukaan kosmetik *acne lotion* dengan bahan kayu manis dilakukan dengan uji organoleptik yang meliputi aroma, warna, kekentalan, kelembutan dan kesukaan panelis terhadap kosmetik *acne lotion* secara keseluruhan dengan menggunakan lembar angket, dan untuk melihat hasil penyamaran noda jerawat dilakukan pengaplikasian kosmetik *acne lotion* terhadap wajah yang bernoda jerawat dengan menggunakan lembar observasi dan portofolio. Hasil dari penelitian ini yaitu : (1) Uji kesukaan *acne lotion* dilakukan dengan menggunakan Anova tunggal, dan untuk penyamaran noda menggunakan uji friedman tes dengan bantuan SPSS. Dari rata-rata penilaian dapat disimpulkan bahwa penambahan kayu manis berpengaruh terhadap kesukaan *acne lotion* (aroma, warna, kekentalan, kelembutan, dan kesukaan) dan juga berpengaruh terhadap penyamaran noda jerawat (penipisan noda, luas noda, dan kecepatan penyamaran noda). kosmetik *acne lotion* dengan bahan tambahan kayu manis 1gram (L1) diterima baik oleh konsumen karena dirasa paling baik menurut sifat organoleptik *acne lotion* dan kecepatan dalam penyamaran noda jerawat.

Kata kunci : *acne lotion*, kayu manis, penyamaran noda jerawat, kulit wajah berminyak

Abstract

Every woman always wants skin clean, smooth and healthy, because it will add a sense of pride and self-confidence for the owner. Especially women have used cosmetics such as creams / lotions to treat black spot on the face. Compounds in cinnamon and honey can be used as a reference in making cosmetic lotion for acne blemishes that are safe for the skin. The purpose of this study was: (1) Determine the effect of adding honey with cinnamon ingredients of 0.5 grams, 0.75 grams and 1 gram on making acne lotion to disguise acne blemishes; (2) Knowing the panelists acceptance of the organoleptic properties of visible acne lotion scent, color, consistency, tenderness, and joy with cinnamon ingredients of 0.5 grams, 0.75 grams, and 1 gram. This type of research is experimental research using the questionnaire method of data collection, observation, and portfolio. A testing of cosmetics ingredients acne lotion with cinnamon performed by organoleptic tests which include aroma, colour, consistency, tenderness and joy panelist to cosmetic acne lotion as a whole by using a questionnaire sheet, and to see the results of the application impersonation performed cosmetic acne blemishes acne lotion to face were stained with acne by using observation sheets and portfolios. The results of this study are: (1) A Test favorite acne lotion performed using Anova single, and to disguise the stain using a test friedman test using SPSS. Of the average assessment it can be concluded that the addition of cinnamon affect acne lotion A (aroma, color, consistency, tenderness, and joy) and also affects the disguise of acne blemishes (thinning spots, stains extensive, and speed disguise stains). Cosmetic acne lotion with cinnamon additives 1gram (L1) was well received by consumers because it feels good in the organoleptic properties of acne lotions and acne blemishes speed in disguise.

Keywords: *acne lotion, cinnamon, disguise blemishes acne, oily skin*

PENDAHULUAN

Setiap wanita selalu menginginkan kulit yang bersih, halus dan sehat, karena hal tersebut akan menambah rasa bangga dan rasa percaya diri bagi pemiliknya. Kulit yang sehat adalah keadaan kulit yang terlihat segar, bercahaya dan babas dari berbagai macam gangguan kulit seperti jerawat, pigmentasi dll.

Kulit merupakan lapisan paling luar yang membungkus seluruh tubuh dan melindungi alat – alat tubuh bagian dalam (Rostamailis, 2005 : 16). Kulit wajah terbagi menjadi empat jenis yaitu kulit normal, kulit kering, kulit kombinasi dan berminyak, masing - masing kulit tersebut memiliki karakteristik yang berbeda yaitu : (1) kulit normal merupakan jenis kulit yang mudah dirawat karena minyak (*sebum*) yang dikeluarkan seimbang sehingga terlihat segar dan bercahaya; (2) kulit kering adalah jenis kulit yang secara umum menimbulkan efek yang tidak segar dan cenderung terlihat berkeriput; (3) kulit kombinasi merupakan keadaan kulit dimana daerah T (sekitar dahi dan hidung) berminyak, di daerah lain tergolong normal atau kering; dan (4) kulit wajah berminyak adalah keadaan kulit yang memiliki pori-pori besar dan kulit terlihat mengkilat (Kusantati, 2008).

Gangguan kulit adalah masalah utama yang sangat mengganggu penampilan, khususnya bagi kaum wanita. Kelainan kulit yang sering dialami oleh kaum wanita adalah kelainan yang disebabkan oleh kelenjar palit seperti jerawat dan gangguan pigmentasi.

Jerawat atau *acne* adalah suatu penyakit radang yang mengenai susunan *pilosebaceus* yaitu kelenjar palit dengan folikel rambutnya (Kusantati, 2008). Jerawat timbul ditandai oleh beberapa gejala yaitu : (1) peningkatan produksi sebum; (2) munculnya kondisi abnormal seperti bakteri atau jamur seringkali menimbulkan rasa sakit; (3) terjadi penebalan jaringan terkadang menjadi benjolan kecil; dan (4) peningkatan hormon esterogen (Kusantati, 2008 : 75). Jerawat disebabkan oleh beberapa faktor yaitu faktor genetik, umur dan jenis kelamin, makanan, gangguan pencernaan makanan, alergi terhadap makanan, mekanis, kosmetika iklim, dan psikis (Roeswoto, 2001 : 61).

Jerawat seringkali meninggalkan noda hitam atau flek hitam pada kulit, hal tersebut yang seringkali menjadi masalah bagi setiap wanita, akibat masalah tersebut banyak wanita yang ingin menghilangkan noda hitam akibat jerawat dengan memakai krim atau *lotion* untuk menyamarkan noda hitam di wajah. Menurut Yanhendry (2012), *lotion* merupakan sediaan yang terdiri dari komponen obat tidak dapat larut terdispersi dalam cairan dengan konsentrasi mencapai 20%. *Acne lotion* adalah kosmetik perawatan kulit yang berfungsi untuk merawat kulit berjerawat. Bahan pembuatan *acne lotion* (Marindale : 491) dalam (BP, 1988 : 702) adalah: (1) Zinc oksida atau Seng oksida adalah salah satu senyawa organik berupa serbuk berwarna putih, hampir tidak larut dalam air namun dapat larut di dalam larutan asam atau basa (Rahmiyanti, 2011); (2) Bentonite

merupakan senyawa yang memiliki pori selektif yang berdiameter kurang dari 2 μ m tersebar diseluruh permukaannya yang terdiri dari berbagai macam mineral phyllosilicate yang mengandung silica, aluminium oksida dan hidroksida yang dapat mengikat air (Oktavia, 2009); (3) Natrium sitrat biasa dikenal dengan nama sodium sitrat merupakan senyawa kimia yang memiliki sifat tidak berbau, tidak berwarna, kristal monosiklik (Meronda, 2008); dan (4) Gliserin merupakan cairan yang tidak berwarna hingga berwarna kekuning-kuningan, rasa manis, tidak berbau, hogroskopis, larut dalam alkohol dan air, tetapi tidak larut dalam eter dan dan kloroform (Surlina, 2006). Bahan baku pembuatan kosmetika saat ini banyak menggunakan bahan-bahan alami, karena pemanfaatan bahan-bahan herbal memiliki banyak manfaat dan lebih aman digunakan untuk kulit. Diantara tanaman yang berkhasiat dapat menyamarkan noda jerawat adalah kayu manis.

Tanaman kayu manis merupakan sejenis pohon penghasil rempah-rempah. Tanaman kayu manis cocok dibudidayakan pada daerah tropis. Kandungan kayu manis 50 gram berdasarkan kromatografi cair kinerja tinggi memiliki kandungan senyawa eugenol sebesar 3,11 %, sedangkan pada analisis kromatografi gas spektrometri massa pada kayu manis ditemukan dua komponen senyawa kimia utama, yaitu senyawa sinamaldehyd (90,24%), dan coumarin (53,46%) (Jurnal kimia FMIPA, Mulawarman : 2010). Kandungan dalam kayu manis yang lain adalah vitamin C yang berperan dalam melindungi kulit dari pengaruh buruk sinar UV yang menyebabkan penuaan dini dan mencegah pembentukan melanin (Trenggono, 2007 : 120). Bahan alami selain kayu manis yang bermanfaat untuk kecantikan kulit adalah dengan memanfaatkan madu sebagai bahan tambahan.

Madu adalah bahan alami yang memiliki banyak manfaat bagi kesehatan dan kecantikan. Madu mengandung *alfa hidroxy acid* yang sangat baik meningkatkan kekenyalan dan kekencangan kulit, selain itu madu juga mengandung flavonoid dan asam amino yang berfungsi sebagai pelembab kulit (Siregar, 2011 : 154). Kandungan nutrisi lain yang terdapat dalam madu memiliki kesamaan dengan kandungan kayu manis terutama yang bermanfaat bagi perawatan kulit. kandungan nutrisi pada madu yang bermanfaat untuk menyamarkan flek/noda jerawat adalah vitamin C yang memiliki sifat mudah larut dalam air dan mudah rusak oleh oksidasi, panas, dan alkali (Winarno, 1992). Vitamin

Masyarakat khususnya kaum wanita telah menggunakan beberapa kosmetik perawatan seperti krim atau lotion untuk flek/ noda hitam pada wajah. Fungsi dari kosmetik perawatan adalah mengangkat kotoran yang mencemari kulit, mempertahankan komposisi cairan kulit, melindungi kulit dari paparan sinar ultra violet, memperlambat timbulnya kerutan dan melembutkan kulit yang kasar. Tetapi pada kenyataannya, tidak semua kosmetik itu aman dan bisa melindungi kulit (Sulistiyani, 2011). Dikatakan demikian, karena banyak beredar kosmetik di

masyarakat yang mengandung bahan yang berbahaya bagi kulit seperti merkuri. Kosmetik yang mengandung merkuri dapat menyebabkan reaksi iritasi (kemerahan dan pembekakan kulit) dan reaksi alergi, berupa perubahan warna kulit sampai menjadi keabu-abuan atau kehitam-hitaman (Tranggono, 2007 : 47), oleh karena itu, masyarakat mulai memanfaatkan bahan-bahan alami sebagai bahan tambahan dalam kosmetik perawatan wajah seperti kayu manis dan madu.

Kandungan dalam kayu manis dan madu yang bermanfaat bagi kulit dapat dijadikan acuan dalam menciptakan kosmetik *acne lotion* untuk penyamaran flek/noda jerawat. Penelitian ini juga akan mengkaji penerimaan penelis terhadap sifat organoleptik *acne lotion* berbahan (zinc oxida, Bentonite, natrium sitrat, gliserin) dengan bahan tambahan berbagai macam komposisi kayu manis dan madu. Penambahan madu pada *acne lotion* berfungsi sebagai pelekat supaya kosmetik dapat melekat pada kulit. Maka dari itu peneliti mengangkat judul “Pengaruh penambahan berbagai komposisi kayu manis dan madu dalam pembuatan *acne lotion* terhadap penyamaran noda jerawat pada kulit wajah berminyak”.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain eksperimen faktorial. Subjek penelitiannya adalah wanita yang memiliki wajah berminyak dan bernoda jerawat. Untuk memperoleh data yang diperlukan peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu:

- Observasi dipilih untuk memperhatikan pengaruh *acne lotion* terhadap penyamaran noda jerawat pada setiap perlakuan yang dilakukan oleh observer ahli sebanyak 4 orang yaitu dosen ahli perawatan kulit dan praktisi perawatan kulit.
- Angket/kuesioner dipilih untuk mengetahui kesukaan panelis terhadap hasil jadi *acne lotion* (warna, aroma kekentalan kelembutan, kesukaan) dengan bahan tambahan dari berbagai komposisi kayu manis dan madu.
- Portofolio digunakan untuk mendokumentasikan hasil penyamaran noda jerawat selama 14 hari. Hasil portofolio akan diamati oleh observer ahli untuk menilai pengaruh *acne lotion* berbahan tambahan berbagai komposisi kayu manis dan madu terhadap penyamaran noda jerawat.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

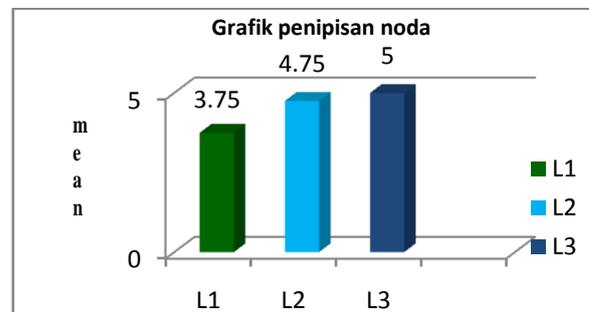
- Data uji organoleptik dianalisis menggunakan statistik klasifikasi anova tunggal. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh penambahan berbagai komposisi kayu manis terhadap kesukaan sifat organoleptik *acne lotion* (aroma, warna, kekentalan, kelembutan dan kesukaan) dilakukan uji duncan.
- Data untuk penyamaran noda dianalisis menggunakan friedman test.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang diperoleh dan dianalisis sesuai dengan uraian sebagai berikut:

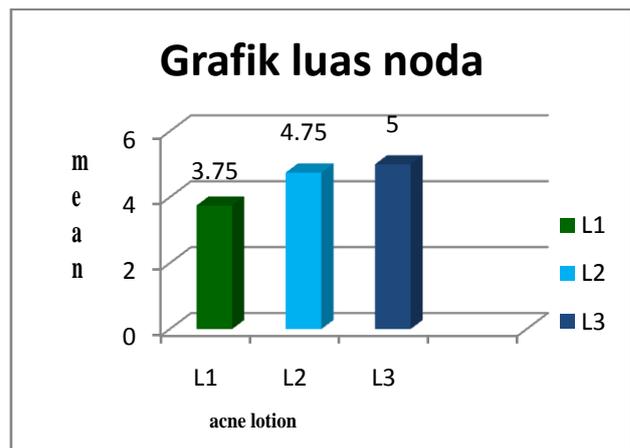
Hasil Penilaian Penyamaran noda

Penilaian hasil penyamaran noda jerawat dilakukan oleh observer ahli dengan melihat pengaruh penggunaan *acne lotion* L1, L2 dan L3. Kriteria penilaian meliputi: (1) Penipisan noda; (2) Luas noda; (3) Kecepatan penyamaran noda. Berikut ini adalah hasil mean penilaian observer ahli.



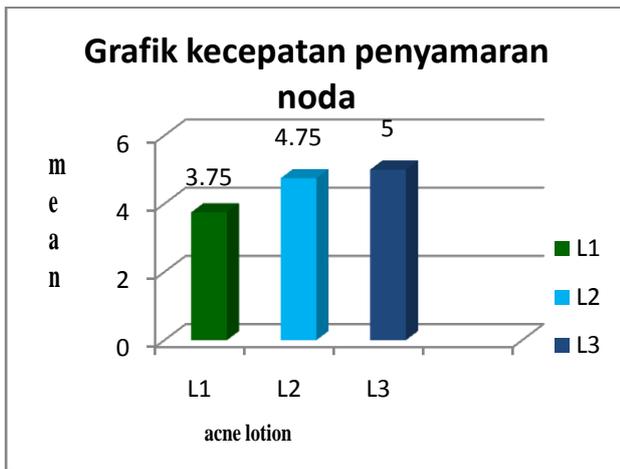
Grafik 4.1 Penipisan noda

Penilaian penipisan noda dengan kriteria penilaian: (5) Sangat menipis; (4) menipis; (3) cukup menipis; (2) kurang menipis; dan (1) tidak menipis. Berdasarkan grafik 4.1 mean penipisan noda berkisar antara 3,75 sampai 5,00, dengan nilai tertinggi pada *acne lotion* L3 (5,00; sangat menipis), dan terendah L1 (3,75, menipis).



Grafik 4.2 Luas noda

Penilaian luas noda dengan kriteria penilaian: (5) sangat tersamarkan; (4) tersamarkan; (3) cukup tersamarkan; (2) kurang tersamarkan; (1) tidak tersamarkan. Berdasarkan grafik 4.2 mean luas noda berkisar antara 3,75 sampai 5,00, dengan nilai tertinggi pada sampel L3 (5,00; sangat tersamarkan), yaitu *acne lotion* dengan komposisi kayu manis 1 gram dan terendah L1 (3,75; tersamarkan), yaitu *acne lotion* dengan komposisi kayu manis 0,5 gram .



Grafik 4.3 Kecepatan penyamaran noda

Kriteria penilaian Kecepatan penyamaran noda adalah: (5) sangat cepat tersamarkan; (4) cepat tersamarkan; (3) cukup cepat tersamarkan; (2) kurang tersamarkan; (1) tidak cepat tersamarkan. Berdasarkan grafik 4.3 mean kecepatan penyamaran noda berkisar antara 3,75 sampai 5,00, dengan nilai tertinggi pada *acne lotion* L3 (5,00, sangat cepat tersamarkan), yaitu *acne lotion* dengan komposisi kayu manis 1 gram dan terendah L1 (3,75, tersamarkan), yaitu *acne lotion* dengan komposisi kayu manis 0,5 gram.

Data Hipotesis penyamaran noda

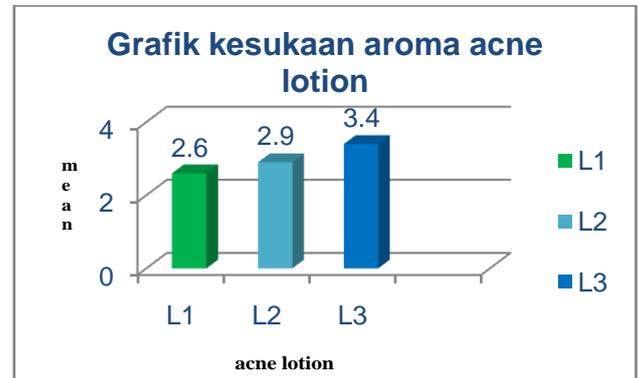
Nilai signifikan penipisan noda kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa penambahan berbagai komposisi kayu manis dan berpengaruh terhadap penipisan noda jerawat, ditunjukkan dengan hasil nilai uji friedman 6,500 dengan taraf signifikan 0,039 (kurang dari 0,05), maka H_0 yang menyatakan **tidak ada pengaruh berbagai komposisi kayu manis dan madu terhadap penipisan noda ditolak**.

Nilai signifikan luas noda kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa penambahan berbagai komposisi kayu manis dan madu berpengaruh terhadap luas noda jerawat, ditunjukkan dengan hasil nilai uji friedman 6,500 dengan taraf signifikan 0,039 (kurang dari 0,05), maka H_0 yang menyatakan **tidak ada pengaruh berbagai komposisi kayu manis dan madu terhadap luas noda ditolak**.

Nilai signifikan kecepatan penyamaran noda kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa penambahan berbagai komposisi kayu manis dan madu berpengaruh terhadap kecepatan penyamaran noda jerawat, ditunjukkan dengan hasil nilai uji friedman 6,500 dengan taraf signifikan 0,039 (kurang dari 0,05), maka H_0 yang menyatakan **tidak ada pengaruh berbagai komposisi kayu manis dan madu terhadap kecepatan penyamaran noda ditolak**.

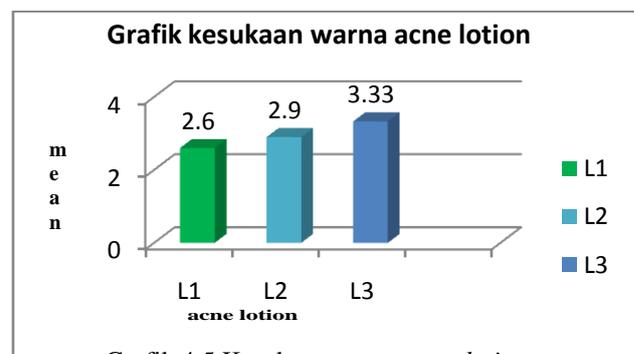
Hasil Penilaian Uji kesukaan Sifat Organoleptik

Penilaian hasil uji kesukaan sifat organoleptik kosmetik *acne lotion* dengan bahan tambahan kayu manis dilakukan oleh 30 panelis wanita, penilaian berdasarkan kesukaan sifat organoleptik kosmetik *acne lotion* yang terhadap aroma, warna, kekentalan, kelembutan dan kesukaan kosmetik *acne lotion*.



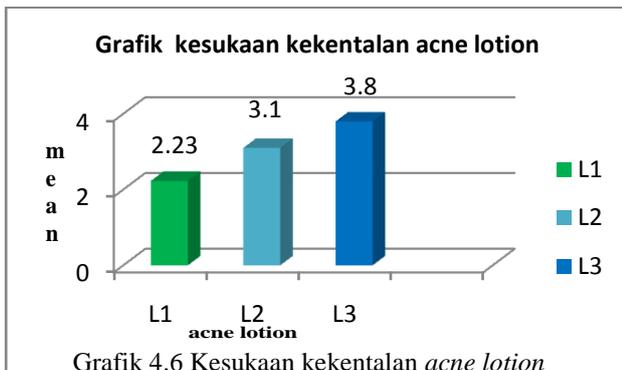
Grafik 4.4 Kesukaan aroma *acne lotion*

Penilaian uji kesukaan sifat *acne lotion* dari segi aroma dengan kriteria penilaian : (4) Sangat suka; (3) Suka; (2) Kurang suka; dan (1) Tidak suka. Berdasarkan grafik 4.4 Mean uji kesukaan terhadap aroma *acne lotion* dengan bahan kayu manis berkisar antara 2,66 sampai 3,40, dengan nilai tertinggi pada sampel L3 (3,40, Sangat Suka), dan terendah L1 (2,66, Suka).



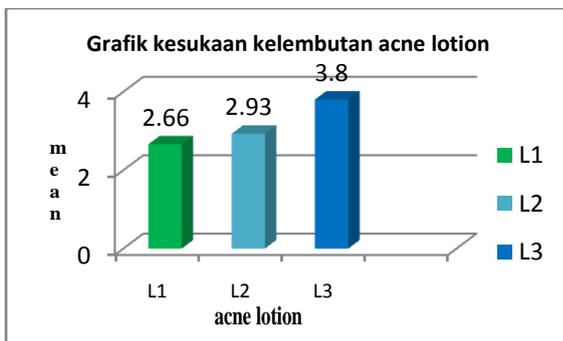
Grafik 4.5 Kesukaan warna *acne lotion*

Penilaian uji kesukaan sifat *acne lotion* dari segi warna dengan kriteria penilaian : (4) Sangat suka; (3) Suka; (2) Kurang suka; dan (1) Tidak suka. Berdasarkan grafik 4.5 Mean uji kesukaan terhadap warna *acne lotion* dengan bahan kayu manis berkisar antara 2,63 sampai 3,33, dengan nilai tertinggi pada sampel L3 (3,33, Suka) dan terendah L1 (2,63, Suka).



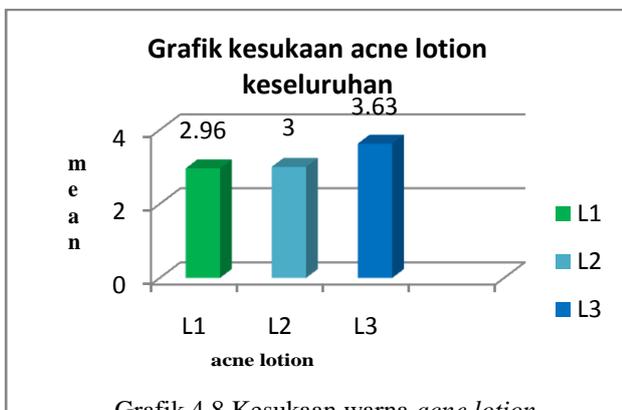
Grafik 4.6 Kesukaan kekentalan acne lotion

Penilaian uji kesukaan sifat *acne lotion* dari segi kekentalan dengan kriteria penilaian : (4) Sangat suka; (3) Suka; (2) Kurang suka; dan (1) Tidak suka. Berdasarkan grafik 4.6 Mean uji kesukaan terhadap kekentalan *acne lotion* dengan bahan kayu manis berkisar antara 2,23 sampai 3,80, dengan nilai tertinggi pada sampel L3 (3,80, Sangat suka) dan terendah L1 (2,23, Kurang suka).



Grafik 4.7 Kesukaan kelembutan *acne lotion*

Penilaian uji kesukaan sifat *acne lotion* dari segi kelembutan dengan kriteria penilaian : (4) Sangat suka; (3) Suka; (2) Kurang suka; dan (1) Tidak suka. Berdasarkan grafik 4.7 Mean uji kesukaan kelembutan *acne lotion* dengan bahan kayu manis berkisar antara 2,66 sampai 3,80, dengan nilai tertinggi pada sampel L3 (3,80, Sangat suka) dan terendah L1 (2,66, Suka).



Grafik 4.8 Kesukaan warna *acne lotion*

Penilaian uji kesukaan sifat *acne lotion* dari segi kesukaan kosmetik *acne lotion* secara keseluruhan dengan kriteria penilaian : (4) Sangat suka; (3) Suka; (2) Kurang suka; dan (1) Tidak suka. Berdasarkan grafik 4.8

Mean uji kesukaan *acne lotion* keseluruhan dengan bahan kayu manis berkisar antara 2,96 sampai 3,63, dengan nilai tertinggi pada sampel L3 (3,63, Sangat suka) dan terendah L1 (2,96, Suka).

Data Hipotesis Kesukaan Sifat Organoleptik *Acne lotion*

Nilai signifikan kesukaan sifat organoleptik aroma *acne lotion* kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa penambahan berbagai komposisi kayu manis dan madu berpengaruh terhadap kesukaan aroma kosmetik *acne lotion*, ditunjukkan dengan F hitung 6,715 dengan taraf signifikan 0,002 (kurang dari 0,05), maka **Ho yang menyatakan tidak ada pengaruh berbagai komposisi kayu manis dan madu terhadap kesukaan aroma kosmetik *acne lotion* ditolak.**

Nilai signifikan kesukaan sifat organoleptik warna *acne lotion* kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa penambahan berbagai komposisi kayu manis dan madu berpengaruh terhadap kesukaan warna kosmetik *acne lotion*, ditunjukkan dengan F hitung 7,695 dengan taraf signifikan 0,001 (kurang dari 0,05), maka **Ho yang menyatakan tidak ada pengaruh berbagai komposisi kayu manis dan madu terhadap kesukaan warna kosmetik *acne lotion* ditolak.**

Nilai signifikan kesukaan sifat organoleptik kekentalan *acne lotion* kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa penambahan berbagai komposisi kayu manis dan madu berpengaruh terhadap kesukaan kekentalan kosmetik *acne lotion*, ditunjukkan dengan F hitung 70,302 dengan taraf signifikan 0,000 (kurang dari 0,05), maka **Ho yang menyatakan tidak ada pengaruh berbagai komposisi kayu manis dan madu terhadap kesukaan kekentalan kosmetik *acne lotion* ditolak.**

Nilai signifikan kesukaan sifat organoleptik kelembutan *acne lotion* kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa penambahan berbagai komposisi kayu manis dan madu berpengaruh terhadap kelembutan kosmetik *acne lotion*, ditunjukkan dengan F hitung 42,956 dengan taraf signifikan 0,000 (kurang dari 0,05), maka **Ho yang menyatakan tidak ada pengaruh berbagai komposisi kayu manis dan madu terhadap kesukaan kelembutan kosmetik *acne lotion* ditolak.**

Nilai signifikan kesukaan *acne lotion* terhadap kesukaan sifat organoleptik secara keseluruhan kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa penambahan berbagai komposisi kayu manis dan madu berpengaruh terhadap kesukaan kosmetik *acne lotion* secara keseluruhan, ditunjukkan dengan F hitung 10,854 dengan taraf signifikan 0,000 (kurang dari 0,05), maka **Ho yang menyatakan tidak ada pengaruh berbagai komposisi kayu manis dan madu terhadap kesukaan kosmetik *acne lotion* secara keseluruhan ditolak.**

Pembahasan

Penilaian hasil penyamaran noda jerawat mean tertinggi dari segi penipisan noda, luas noda, dan kecepatan penyamaran noda terdapat pada *acne lotion* L3 karena menggunakan komposisi kayu manis paling banyak. Penilaian terendah terdapat pada *acne lotion* L1 karena mengandung komposisi kayu manis paling sedikit. Komposisi kayu manis yang semakin tinggi akan mempercepat proses penipisan noda jerawat, penyamaran luas noda, dan kecepatan penyamaran noda jerawat karena di dalam kayu manis mengandung vitamin C yang berperan penting dalam melawan pigmentasi kulit.

Penilaian hasil uji kesukaan sifat organoleptik pada *acne lotion* L3 memiliki nilai kesukaan terhadap aroma tertinggi dan disukai karena aroma dalam kayu manis berasal dari minyak atsiri (Ramadhan, 20112) sehingga semakin banyak komposisi kayu manis menjadi sangat terasa aroma kayu manis. Penilaian pada *acne lotion* L1 disukai tetapi memiliki nilai mean kesukaan terhadap aroma yang paling rendah karena menggunakan komposisi kayu manis yang sedikit, sehingga kandungan minyak atsiri pada *acne lotion* kurang berpengaruh terhadap aroma kayu manis.

Penilaian hasil uji kesukaan sifat organoleptik warna pada *acne lotion* L3 memiliki nilai kesukaan terhadap warna tertinggi dan disukai, karena dalam *acne lotion* tersebut mengandung komposisi kayu manis paling banyak dan lebih banyak mengandung minyak atsiri (Ramadhan, 2012), sehingga *acne lotion* memiliki warna yang sesuai dengan karakteristik kayu manis yaitu cokelat terang. *Acne lotion* L1 disukai tetapi dengan nilai kesukaan paling rendah karena dalam *acne lotion* tersebut mengandung komposisi kayu manis paling sedikit, sehingga kandungan minyak atsiri pada *acne lotion* sedikit dan memiliki warna yang kurang sesuai dengan karakteristik kayu manis yaitu crem.

Penilaian hasil uji kesukaan sifat organoleptik terhadap kekentalan pada *acne lotion* L3 memiliki nilai kekentalan tertinggi sangat disukai, karena dalam *acne lotion* tersebut mengandung komposisi kayu manis paling banyak sehingga lebih banyak zat pelekat (Ramadhan, 2012), hal tersebut yang menjadikan *acne lotion* terasa kental. Penilaian terendah terdapat pada *acne lotion* L1 dan cukup disukai karena mengandung zat pelekat paling sedikit sehingga *acne lotion* kurang kental.

Penilaian hasil uji kesukaan sifat organoleptik terhadap kelembutan pada *acne lotion* L3 memiliki nilai kelembutan tertinggi dan sangat disukai karena menggunakan komposisi kayu manis yang paling banyak, sehingga kandungan minyak atsiri lebih banyak (Ramadhan, 2012) dan menjadikan *acne lotion* terasa lembut pada saat diraba. Penilaian terendah terdapat pada *acne lotion* L1 dan disukai karena dalam *acne lotion* tersebut mengandung komposisi kayu manis paling sedikit, sehingga pada saat diraba *acne lotion* terasa kurang lembut hal tersebut dikarenakan dalam *acne lotion* mengandung sedikit minyak atsiri.

Penilaian hasil uji kesukaan sifat organoleptik pada *acne lotion* L3 memiliki nilai kesukaan tertinggi, karena L3 adalah *acne lotion* yang paling sesuai dengan yang diharapkan baik dari segi aroma, warna, kekentalan, dan kelembutan. Penilaian terendah terdapat pada *acne lotion* L1 karena L1 adalah *acne lotion* yang kurang sesuai dengan yang diharapkan baik dari segi aroma, warna, kekentalan, dan kelembutan.

PENUTUP

Simpulan

1. Penilaian hasil penyamaran noda jerawat dengan menggunakan *acne lotion* dengan bahan tambahan berbagai komposisi kayu manis dan madu di dapatkan hasil mean tertinggi dari segi penipisan noda sangat menipis, luas noda sangat tersamarkan, kecepatan penghilang noda sangat cepat tersamarkan terdapat pada *acne lotion* dengan komposisi kayu manis 1 gram. Nilai mean terendah terdapat pada *acne lotion* dengan komposisi kayu manis 0.5 gram yaitu penipisan noda yang menipis, luas noda yang tersamarkan, kecepatan penghilang noda yang cukup cepat tersamarkan. Hasil penilaian penyamaran noda jerawat diperoleh kesimpulan bahwa *acne lotion* dengan bahan tambahan berbagai komposisi kayu manis dan madu berpengaruh terhadap penipisan noda, luas noda, dan kecepatan penghilang noda. Hal tersebut dikarenakan nilai signifikansi kurang dari 0,05.
2. Penilaian terhadap sifat organoleptik *acne lotion* meliputi aroma, warna, kekentalan, kelembutan, dan kesukaan didapatkan hasil: nilai tertinggi kesukaan aroma *acne lotion* terdapat pada *acne lotion* dengan bahan tambahan kayu manis 1 gram (3,40, Suka) dan terendah pada *acne lotion* dengan bahan tambahan kayu manis 0,5 gram (2,66, Suka); uji kesukaan warna *acne lotion* dengan nilai tertinggi pada *acne lotion* dengan bahan tambahan kayu manis 1 gram (3,33, Suka) dan terendah pada *acne lotion* dengan bahan tambahan kayu manis 0,5 gram (2,63, Suka); uji kesukaan kekentalan *acne lotion* dengan nilai tertinggi pada sampel *acne lotion* dengan bahan tambahan kayu manis 1 gram (3,80, Sangat suka) dan terendah *acne lotion* dengan bahan tambahan kayu manis 0,5 gram (2,23, Kurang suka); uji kesukaan kelembutan *acne lotion* dengan nilai tertinggi pada sampel *acne lotion* dengan bahan tambahan kayu manis 1 gram (3,80, Sangat suka) dan terendah *acne lotion* dengan bahan tambahan kayu manis 0,5 gram (2,66, Suka); uji kesukaan *acne lotion* keseluruhan dengan nilai tertinggi pada sampel *acne lotion* dengan bahan tambahan kayu manis 1 gram (3,63, Sangat suka) dan terendah *acne lotion* dengan bahan tambahan kayu manis 0,5 gram (2,96, Suka). Hasil penilaian uji kesukaan sifat organoleptik diperoleh kesimpulan sebagai berikut : *acne lotion* dengan berbagai komposisi kayu manis 0,5 gram, 0,75 gram, dan 1 gram berpengaruh terhadap uji kesukaan sifat

organoleptik *acne lotion* yang meliputi aroma, warna, kekentalan, kelembutan, dan kesukaan karena nilai signifikan kurang dari 0,05.

Saran

Merujuk pada keterbatasan penelitian ini peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Aroma kayu manis yang sangat kuat perlu dinetralisir dengan memberikan tambahan pewangi ke dalam produk *acne lotion*.
2. Proses pembuatan *acne lotion* dalam penelitian ini yang masih alami membuat produk hanya bertahan maksimal 7 hari, oleh karena itu perlu penambahan formula bahan pengawet yang aman.
3. Observasi penyamaran noda jerawat terbatas hanya 14 hari, pada penelitian selanjutnya perlu penambahan waktu supaya noda jerawat benar-benar tersamarkan.
4. Sampel untuk pengaplikasian *acne lotion* terbatas hanya pada 2 orang setiap komposisi kayu manis, pada penelitian selanjutnya perlu penambahan sampel supaya hasil lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Kusantati, H., Prihatin, T. P., Wiana. W. (2008). *Tata kecantikan kulit smk (jilid 1)*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Yanhendry., Yenny,W.S. (2012). “Berbagai bentuk sediaan topikal dalam dermatologi (online). CDK 194, no 6. Diakses 2012/08/06.
- Meronda, G,R. (2008). *Bahan tambahan makanan antioksidan dan sekuesteran*. Makasar : Farmasi Universitas Hasanudin.
- Mulawarman. (2010). “ *Jurnal kimia Study senyawa kimia dalam fase ekstrak etil asetat simplisia cinnamomum spp. Secara KCKT dan KG-SM (online)* “.Vol8(<http://fmipa.unmul.ac.id/pdf/179>, diakses 01 November 2010).
- Oktavia, D., Desfita., Novita, N., Andyta, R. (2009). *Pembuatan fotokatalis TiO₂-BENTONITE dan aplikasinya pada penguraian selektif zat warna polutan yang diaktivasi dengan sinar matahari PKM-P(online)*. (<http://www.basiswa.or.id/lists/forum/docHLAPkNZGEg.doc>).
- Rahmiyanti, F. (2012). *Pengaruh temperatur perlakuan pasca-hidrotermal terhadap karakteristik nonpartikel ZnO @ SiO₂ untuk aplikasi pelabelan sel*. Skripsi. Depok: FT UI.
- Ramadhan, R. (2012). *Isolasi dan karakteristik senyawa eugenol pada kulit batang tumbuhan kayu manis (Cinnamomum zeylanicum) (online)*.(

<http://fahmiiramadhan86.blogspot.com>, diakses 12/2012).

- Rostmailis, (2005), *Penggunaan kosmetik dasar kecantikan dan berbusana yang serasi*, Jakarta: Rineka cipta.
- Siregar, H.M., (2001). “ *Kesalahan-kesalahan umum paling sering terjadi dalam merawat kesehatan dan kecantikan*”. Jogjakarta: Diva press.
- Sulistyaningsih. (2010). *Uji kepekaan beberapa sediaan antiseptik terhadap bakteri staphylococcus aureus dan staphylococcus aureus resisten metisilin (MRSA)*. Laporan penelitian mandiri universitas Padjajaran Jatinegoro.
- Surlina. (2006). *Kajian penggunaan campuran madu dengan berbagai konsentrasi malam lebah (beeswax) pada formulasi krim tangan dan badan*. Skripsi. Bogor: PSTHT FP IPB.
- Tranggono, I.R., Latifah, F. (2007). *Buku pegangan ilmu kosmetik*. Jakarta : Gramedia pustaka utama.
- Winarno, F, G. (1992). *Kimia pangan dan gizi*. Jakarta : PT Gramedia pustaka utama.